

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang diterapkan disesuaikan dengan kondisi dan esensi penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandung. Metode penelitian yang digunakan berdasarkan atas pertimbangan bahwa metode ini dapat memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan yang ada sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

#### **A. Pendekatan, Metode, dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Pendekatan dan Metode**

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Spradly dalam Subana dan S. Sudrajat (2001:19), penelitian kualitatif merupakan penelitian berbentuk siklus yang diawali dari pemilihan masalah, dilanjutkan dengan pembuatan pertanyaan, membuat catatan atau perekaman dan kemudian dianalisis. Pendekatan kualitatif ini sifatnya deskriptif karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis tetapi hasil analisis tersebut berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah menitikberatkan pada segi proses. Sebagaimana diungkapkan oleh Sudjana

dan Ibrahim (1989:198), tekanan penelitian ada pada proses bukan pada hasil.

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas/PTK (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bercirikan adanya suatu tindakan (*action*) yang nyata. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan praktis yang berasal dari permasalahan yang nyata dan aktual yang terjadi dalam pembelajaran di kelas. Penelitian ini sifatnya bukan menyangkut hal-hal yang statis, tetapi dinamis, yaitu adanya suatu perubahan. Sebagaimana diungkapkan oleh Kemmis dalam Yatim Rianto (1996: 40) menyatakan bahwa:

Penelitian tindakan merupakan upaya mengujicobakan ide-ide ke dalam praktek untuk memperbaiki atau merubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi. Selanjutnya Kemmis dan Taggart mengartikan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif-diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktek ini dan terhadap situasi tempat dilakukan praktek-praktek ini.

Penelitian tindakan didasarkan atas sebuah filosofi bahwa setiap manusia selalu menginginkan sesuatu yang lebih baik. Peningkatan diri untuk hal yang lebih baik ini dilakukan terus-menerus sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Penelitian ini memunculkan adanya komitmen dari peneliti terhadap peningkatan subjek yang diteliti menjadi lebih baik.

Bermula dari keadaan yang ada kemudian ditingkatkan dengan memberikan perlakuan yang sesuai agar menghasilkan sesuatu yang lebih baik pada waktu yang telah direncanakan.

Penelitian tindakan kelas berfokus pada masalah-masalah praktis. Penelitian ini dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas, dan tajam mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Sebagaimana yang digambarkan oleh Arikunto (2006:3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang menghendaki adanya suatu perubahan terhadap subjek yang diteliti. Perubahan ini menghendaki adanya suatu perbaikan dari sistem sebelumnya. Perbaikan dilakukan untuk mempermudah pencapaian tujuan yang diinginkan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rapoport dalam Hopkins: dalam Wiriaatmadja (2006:11):

Penelitian tindakan kelas diartikan untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah sebagai berikut:

### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab dengan sumber data. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara terbuka. Wawancara terbuka ini berisikan sejumlah pertanyaan yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang diajukan pada sumber data dan memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan wawancara adalah:

- 1) Membuat rincian pedoman wawancara.
- 2) Menyusun pertanyaan yang relevan.

### **b. Observasi**

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang dilakukan ialah observasi langsung. Observasi langsung merupakan cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti tanpa melalui perantara. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar sejarah.

Aktivitas-aktivitas guru yang diobservasi meliputi:

- 1) Tindakan dalam melakukan apsersepsi yang dapat mendorong motivasi siswa.

- 2) Kemampuan guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar sejarah dengan menggunakan media novel.
- 3) Mengarahkan keterhubungan novel dengan materi pembahasan kepada siswa.

Hal-hal dari kegiatan siswa yang diobservasi dalam proses belajar mengajar sejarah adalah:

- 1) Respon siswa terhadap penggunaan media novel dalam pembelajaran sejarah.
- 2) Tingkat Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dibahas.
- 3) Kemampuan siswa dalam menyimak, bertanya, dan menjawab pertanyaan dari guru ataupun siswa lainnya dalam berdiskusi.

### **c. Penugasan**

Pemberian tugas pada siswa dilakukan setelah materi pelajaran selesai dibahas. Pelaksanaan tugas ini dilakukan untuk memperoleh data tentang keseriusan belajar siswa yang membuktikan seberapa besar motivasi belajar siswa dengan penggunaan novel. Perolehan dari data-data tersebut dapat memperlihatkan suatu keterhubungan penggunaan media novel dalam pembelajaran sejarah terhadap motivasi belajar siswa yang diperoleh.

#### **d. Dokumentasi**

Metode dokumentasi ialah suatu kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, daftar absensi siswa, dan yang lainnya (Arikunto,2002:206). Dalam penelitian tindakan ini, dokumentasi yang digunakan adalah catatan lapangan, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar absensi, dan daftar transkrip nilai.

### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah sekolah yang terletak di lokasi yang cukup strategis. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah yang terletak di Jalan Otto Iskandardinata No. 77B/95 Bandung.

#### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini ialah siswa-siswi kelas XI IPS tahun ajaran 2007/2008 berjumlah 14 orang terdiri dari 6 orang putra dan 8 orang putri. Penulis memilih kelas tersebut karena adanya suatu permasalahan yang muncul di kelas tersebut yaitu rendahnya motivasi belajar siswa dalam

belajar sejarah. Maka dari hal tersebut fokus kajian dari penelitian tindakan ini adalah upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan novel dalam pembelajaran sejarah.

Adapun aspek-aspek yang dikaji dalam penelitian ini ialah:

- a. Siswa, yang menyangkut motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah ketika guru mengaplikasikan pembelajaran sejarah dengan penggunaan novel.
- b. Proses pembelajaran, dalam aspek ini yang diamati ialah proses yang berlangsung dalam pembelajaran, interaksi yang aktif dan dinamis antara guru dan siswa.

### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan terdiri dari beberapa siklus. Pelaksanaan setiap siklus didasari atas perubahan yang disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang timbul dari tindakan yang telah dilakukan. Pelaksanaan jumlah siklus yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini tidak dibatasi. Penelitian akan berakhir pada saat telah tercapainya hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan.

Tahapan-tahapan prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu:

## **1. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan Kelas**

Sebelum tindakan kelas dilakukan, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan. Adapun perencanaan tindakan kelas yaitu:

- a. Menentukan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian dengan melihat permasalahan yang ada dalam kelas tersebut.
- b. Melakukan pengamatan terhadap kelas yang dijadikan subjek penelitian.
- c. Menentukan model penelitian yang akan digunakan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menentukan metode serta langkah-langkah kegiatan belajar mengajar.
- d. Menentukan novel dan fasilitas lain yang akan digunakan guna menunjang kegiatan belajar mengajar.
- e. Membuat alat observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, menyusun pedoman wawancara dan angket yang akan disebarkan kepada siswa serta membuat alat evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan tindakan kelas yang telah dibuat. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan berlangsung dari bulan Maret sampai April.

Hal-hal yang dilaksanakan adalah:

- a. Melaksanakan perencanaan yang telah dibuat.

b. Melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Implementasi tindakan di kelas dalam penelitian ini menggunakan metode ceramah dengan tanya jawab, diskusi dan penugasan.

c. Melaksanakan Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan peneliti bersama mitra peneliti yang memberikan penilaian terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan melihat dari segi kesesuaian dengan permasalahan-permasalahan yang akan dipecahkan. Mitra peneliti pada penelitian ini ialah rekan sejawat peneliti yaitu Nurwenti. Peneliti memilihnya sebagai mitra karena Nurwenti dapat memberikan kritikan yang membangun, serta memberikan solusi atas suatu permasalahan yang timbul.

Peneliti dan mitra peneliti bersama-sama melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung selama proses belajar mengajar. Kegiatan yang diamati ialah terfokus pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru di kelas. Fokus-fokus kegiatan siswa yang diamati tersebut yaitu:

- 1) Kesiapan siswa dalam belajar.
- 2) Respon siswa yang dapat terlihat dari keaktifan siswa dalam melakukan tanya jawab.
- 3) Ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 4) Kegiatan belajar siswa yang kondusif sehingga dapat mengkondisikan konsentrasi siswa dalam belajar.

5) Kemampuan siswa dalam bekerjasama pada saat dilakukannya diskusi.

Fokus kegiatan guru yang diamati yaitu:

- 1) Pengarahan guru kepada siswa dalam penggunaan media novel.
  - 2) Kemampuan guru dalam menjelaskan keterhubungan media novel dengan materi pelajaran yang sedang dibahas
  - 3) Ketetapan guru dalam mengefektifkan penggunaan media novel sebagai media pembelajaran.
  - 4) Kemampuan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- d. Melaksanakan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Tahapan refleksi ini tidak hanya dilaksanakan sebagai langkah akhir dari PTK melainkan juga sebagai langkah awal untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Keempat bagian tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai satu putaran siklus. Sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, *classroom action research* mempunyai 4 tahap:

**a. Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)**

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan di mana oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus

peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

**b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Tahap ke-2 ini merupakan pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

**c. Pengamatan (*Observing*)**

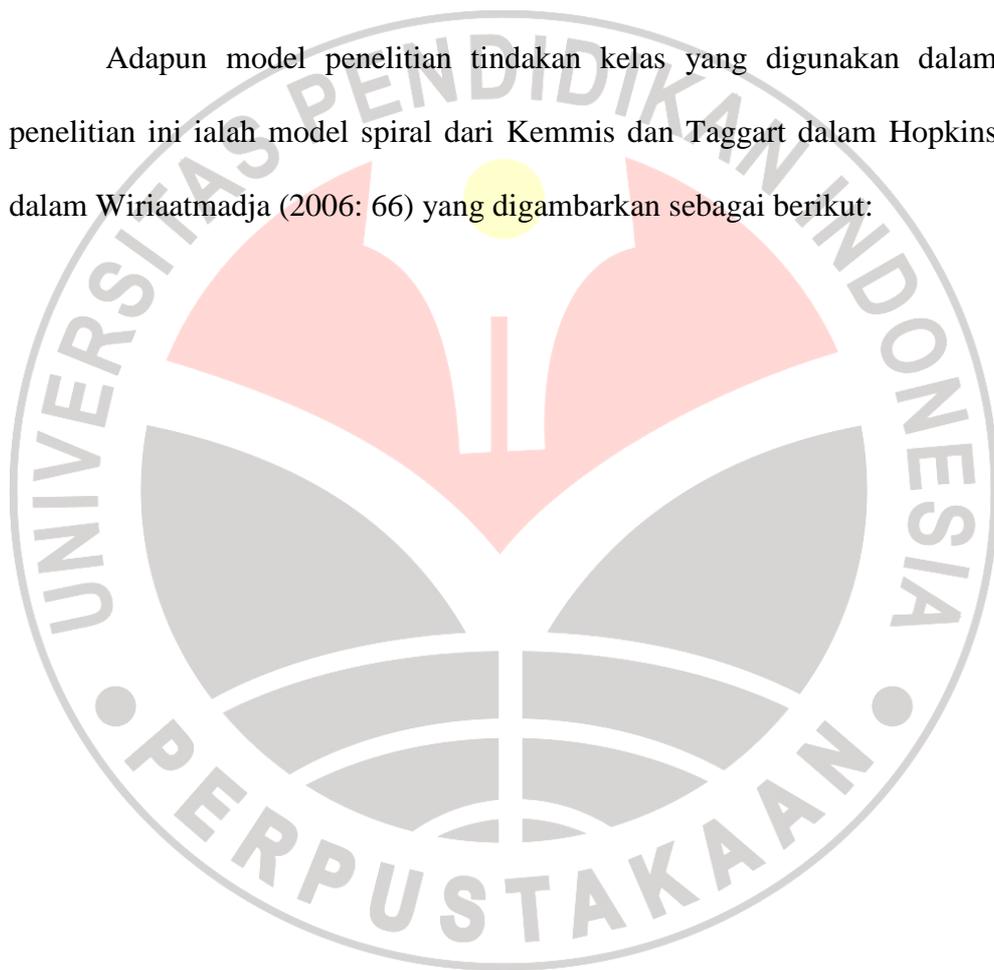
Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati tindakan yang berlangsung dengan tujuan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Tahap ini sebenarnya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilaksanakan peneliti bersama mitra peneliti yang memberikan penilaian terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan melihat dari segi kesesuaian dengan permasalahan-permasalahan yang akan dipecahkan.

**d. Refleksi (*Reflecting*)**

Tahap ke-4 ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Terdapat adanya suatu evaluasi terhadap proses penelitian yang telah dilakukan untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan sesuai dan secara cermat mengenai hal-hal yang masih perlu

diperbaiki. Tahapan-tahapan yang dievaluasi dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini ialah model spiral dari Kemmis dan Taggart dalam Hopkins dalam Wiriaatmadja (2006: 66) yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Spiral Penelitian Kelas (adaptasi dari Kemmis dan Taggart dalam Hopkins dalam Wiriaatmadja, 2006: 66)

#### **D. Analisis Data**

Tahapan sesudah pengumpulan data ialah analisis data. Analisis data dilakukan untuk membentuk data yang diperoleh memiliki nilai ilmiah. Hal yang dilakukan dalam penganalisisan data yaitu:

##### **1. Validasi Data**

Dalam penelitian ini, validasi data yang digunakan ialah *practical validity/reliability*, artinya sepanjang anggota kelompok penelitian tindakan memutuskan bahwa instrumen dinyatakan *valid* dan *reliabel*, maka dapat digunakan (Arikunto, 2006:128). Untuk mendapatkan data yang akurat perlu disusun suatu instrumen yang *valid* dan *reliabel*. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Peneliti tindakan kelas harus yakin bahwa data yang dikumpulkan cukup *valid*. Selain *valid*, instrumen yang digunakan oleh peneliti juga harus *reliabel*. *Reliabel* disini menyangkut akurasi dan konsistensi alat pengumpul data. Jika instrumen tidak konsisten maka instrumen tersebut tidak dapat dipercaya.

Adapun kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan validitas menurut Hopkins dalam Rochiati Wiriaatmadja (2005:168-171) adalah:

**a. Members Check**

*Members check* yaitu memeriksa kembali kebenaran dan kesahihan data atau informasi yang diperoleh dari narasumber. Dalam proses ini, seluruh data yang diperoleh peneliti dikonfirmasi kebenarannya kepada siswa pada setiap akhir tindakan dengan cara peneliti mengemukakan keadaan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

**b. Triangulasi**

Triangulasi merupakan proses memastikan sesuatu dari berbagai sudut pandang. Istilah ini berkembang dengan fungsi utama untuk meningkatkan ketajaman hasil pengamatan melalui berbagai cara dalam pengumpulan data (Arikunto, 2006:128). *Triangulasi* dalam proses ini, peneliti melakukan proses pemeriksaan data yang diperoleh dari peneliti, mitra peneliti dan siswa tentang pelaksanaan tindakan yang telah berlangsung.

**c. Audit Trail**

Peneliti mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan dengan cara mendiskusikannya dengan mitra peneliti. Melalui *audit trail*, dapat melakukan pemeriksaan terhadap kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti, dan di dalam pengambilan keputusan.

**d. Expert Opinion**

*Expert opinion* adalah meminta nasehat kepada pakar. Pakar atau pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah yang ada dalam penelitian. Pada penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan ini, *expert opinion* dilaksanakan dengan meminta saran dan nasehat dari dosen pembimbing.

## 2. Interpretasi

Peneliti melakukan interpretasi terhadap data-data yang telah dikumpulkan pada saat melakukan tindakan. Data-data yang diinterpretasikan tersebut antara lain ialah data hasil pelaksanaan tindakan, data hasil observasi di kelas, hasil diskusi balikan dengan mitra peneliti (refleksi), hasil wawancara, dan hasil tugas siswa. Data-data tersebut dianalisis dan dideskripsikan untuk memperoleh keterangan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti mengenai peningkatan motivasi belajar siswa setelah digunakannya media novel.